

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses penanaman nilai melalui aktivitas yang dilakukan secara sadar, terencana dan memiliki tujuan untuk mengarahkan peserta didik kepada pengembangan kemampuan dan membentuk waktak. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan undang-undang tersebut pendidikan mengarahkan untuk mengembangkan diri peserta didik dari dalam yaitu potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik, pendidikan yang sesungguhnya bukan hanya memberikan ilmu kognitif semata tanpa mempertimbangkan potensi dalam hidup dan penghidupan peserta didik selaku manusia yang memiliki keinginan, nafsu, akal dan naluri kemanusiaan dalam kehidupan sehari-harinya.

Proses pengembangan potensi peserta didik di sekolah sebgaiian besar terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas dan dalam proses belajar mengajar terjadi proses penyampaian materi. Penyampaian materi inilah yang

menjadi proses utama pengembangan potensi peserta didik di dalam kelas, di dalam materi-materi pembelajaran termuat nilai-nilai yang dapat mengembangkan potensi peserta didik. Maka materi atau pelajaran memiliki peranan yang sangat penting guna memberikan pengetahuan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menjadi usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Penjelasan Pasal 39 UU No 2 Tahun 1989, tentang sistem pendidikan nasional)

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sarat dengan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk kepribadian peserta didik. Pendidikan kewarganegaraan tidak cukup hanya sampai pada kegiatan hafalan materi saja, melainkan harus dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik agar dapat membentuk sikap, perilaku dan perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, karena nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila bukanlah untuk dihafal semata oleh peserta didik namun untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman.

Pendidikan kewarganegaraan saat ini semakin tergeser oleh waktu, termakan oleh zaman dan seolah-olah terlupakan. Padahal pendidikan kewarganegaraan mengajarkan nilai-nilai Pancasila yang seharusnya dapat menjadi pedoman hidup masyarakat Indonesia itu sendiri. Dengan dapat tetap

belajar pendidikan kewarganegaraan maka akan dapat membentuk kepribadian peserta didik agar berpribadi baik sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari konsep-konsep yang diterima dari lingkungan sekitarnya misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

Sudah saatnya bagi setiap sekolah untuk bangkit dan mulai melaksanakan kembali pendidikan pancasila sebagai acuan dasar dalam membentuk karakter peserta didik. Terbukti pancasila sangat kaya akan nilai-nilai keutaman hidup yang mampu mensejahterakan masyarakat indonesia sehingga patut untuk dipertahankan dan diterapkan dalam setiap sendi kehidupan.

Disiplin menurut F.W Foster (Doni Kusuma, 2010) merupakan keseluruhan ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi-kondisi moral yang diperlukan sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa sikap disiplin seseorang adalah sebuah kebiasaan yang sangat dipengaruhi oleh kehidupan lingkungannya.

SMP Negeri 3 Ajibarang merupakan salah satu sekolah menengah pertama di kecamatan ajibarang kabupaten banyumas, meskipun terletak di desa yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan namun sekolah ini memiliki peserta didik dengan prestasi yang cukup baik bahkan berhasil mendapatkan beberapa penghargaan yang membanggakan. Akan tetapi prestasi peserta didik tersebut

belum sejalan dengan sikap dan perilaku peserta didik di dalam sekolahnya terutama yang berkaitan dengan kedisiplinan. Masih banyak peserta didik yang tidak disiplin, terutama dalam hal kehadiran tepat waktu dan kerapian berpakaian seragam. Peserta didik seharusnya tiba di sekolah sebelum pukul 07.00 WIB namun dalam prakteknya banyak peserta didik yang datang terlambat 5 sampai 15 menit dengan alasan bangun tidur kesiangan, tidak ada kendaraan atau transportasi ke sekolah dan sebagainya. Selain itu peserta didik masih seenaknya dalam menggunakan atribut dan seragam sekolah seperti tidak memakai topi, dasi dan sepatu tidak hitam.

Selain dua hal di atas yang menjadi masalah paling terlihat di SMP Negeri 3 Ajibarang, masih ada beberapa hal lain yang menunjukkan ketidakdisiplinan peserta didik dalam mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah. Seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan, mengecat warna rambut tidak hitam dan membawa HP ke sekolah. Informasi tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu 27 Juli 2016 dengan guru PKn dan guru BK serta didampingi oleh kepala sekolah SMP Negeri 3 Ajibarang.

Peneliti juga mengambil sampel data pelanggaran yang dilakukan peserta didik kelas VIII A dan VIII G dari data keseluruhan pelanggaran SMP N 3 Ajibarang dengan jumlah peserta didik 32 anak yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Pelanggaran Tata Tertib
Peserta Didik Kelas VIII A B C D E F G Tahun Ajaran 2016/2017

No	Jenis pelanggaran	Kelas							Jumlah	%
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Kelakuan (mengubah warna rambut tidak sesuai warna asli, membawa HP ke sekolah)	8	13	15	9	9	17	10	81	36,01
2	Kerajinan (terlambat datang ke sekolah)	9	13	15	7	13	18	9	84	37,5
3	Kerapian (tidak memakai seragam dengan ketentuan, tidak memakai sepatu sesuai ketentuan, berambut panjang bagi siswa putra)	5	7	5	13	7	7	4	48	21,42

Adanya beberapa pelanggaran tata tertib sekolah menunjukkan bahwa ada permasalahan disiplin pada peserta didik di SMP Negeri 3 Ajibarang. Rendahnya disiplin peserta didik harus segera di atasi dan peserta didik perlu mendapatkan tindakan untuk dapat menumbuhkan kesadaran berdisiplin mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah. Sekolah ideal adalah sekolah dengan peserta didik yang sadar dan patuh terhadap tata tertib sekolah tanpa adanya pelanggaran. Kesadaran mematuhi tata tetrib dapat menunjukan disiplin peserta didik itu sendiri, sangat penting untuk sedini mungkin menyiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki rasa disiplin. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan disiplin peserta didik di SMP Negeri 3 Ajibarang. Dengan demikian penelitian ini mengambil judul “Peran Pembelajaran PKn dalam Meningkatkan Disiplin Peserta didik Mematuhi Tata Tertib Sekolah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana peran pembelajaran PKn dalam meningkatkan disiplin peserta didik untuk mematuhi tata tertib sekolah?”. Rumusan masalah penelitian tersebut dapat di rinci kedalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn dalam meningkatkan disiplin peserta didik mematuhi tata tertib sekolah kelas VIII A dan VIII G ?

2. Apa saja kendala yang dihadapi saat pembelajaran PKn dalam meningkatkan disiplin peserta didik mematuhi tata tertib sekolah kelas VIII A dan VIII G?
3. Apakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi saat pembelajaran PKn dalam meningkatkan disiplin peserta didik mematuhi tata tertib sekolah kelas VIII A dan VIII G ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran pembelajaran PKn dalam meningkatkan disiplin peserta didik mematuhi tata tertib sekolah di kelas VIII A dan VIII G
2. Untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi saat pembelajaran PKn dalam meningkatkan disiplin peserta didik mematuhi tata tertib sekolah kelas VIII A dan VIII G
3. Untuk mengetahui apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi saat pembelajaran PKn dalam meningkatkan disiplin peserta didik mematuhi tata tertib sekolah kelas VIII A dan VIII G

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan sebagai bahan untuk mengembangkan disiplin ilmu yang ditekuni peneliti yaitu Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan, serta memberikan gambaran mengenai peran pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan disiplin peserta didik mematuhi tata tertib sekolah di SMP Negeri 3 Ajibarang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik pada khususnya di SMP Negeri 3 Ajibarang dan pada umumnya untuk mempunyai sikap disiplin yang baik dalam mematuhi tata tertib baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di sekolah, khususnya di SMP Negeri 3 Ajibarang supaya dapat meningkatkan kualitas peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat memberikan keterampilan lebih lanjut dan menambah pengetahuan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya serta dapat menjadi bahan studi lanjut untuk menggali pendidikan kewarganegaraan untuk disiplin peserta didik di sekolah.